

BAB V. Penutup

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan penambahan *Saccharomyces cerevisiae* dan mineral sulfur pada ransum basal limbah serai wangi amoniasi mampu mengimbangi ransum kontrol pada konsumsi zat-zat makanan, meningkatkan secara signifikan pencernaan zat-zat makanan, cenderung meningkatkan produksi susu dan kualitas susu pada kambing peranakan etawa. Kombinasi 0,5% *Saccharomyces cerevisiae* dan 0,3% mineral sulfur memberikan hasil terbaik. Dengan demikian, penggunaan kombinasi *Saccharomyces cerevisiae* dan mineral sulfur dalam ransum dapat meningkatkan efisiensi penggunaan nutrisi pada kambing peranakan etawa.

B. Saran

Untuk aplikasi praktis, peternak dapat mempertimbangkan penggunaan suplementasi *Saccharomyces cerevisiae* dan mineral sulfur dalam ransum kambing perah untuk meningkatkan konsumsi dan pencernaan nutrisi serta produksi dan kualitas susu. Namun, pemantauan dan evaluasi rutin diperlukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan suplementasi ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji efek jangka panjang dan mengoptimalkan dosis serta durasi suplementasi *Saccharomyces cerevisiae* dan mineral sulfur untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan demikian, peningkatan manajemen pakan dan kondisi lingkungan rumen juga sangat penting untuk mendukung efektivitas suplementasi ini.

